

## ABSTRAK

Ulkus diabetikum merupakan komplikasi dari penyakit diabetes melitus. Ulkus diabetikum disebabkan oleh sirkulasi yang buruk terkait dengan neuropati perifer dan penyakit pembuluh darah perifer sehingga dapat menyebabkan infeksi. Untuk mencegah atau mengatasi infeksi diperlukan penanganan yang tepat, salah satunya dengan menggunakan terapi antibiotik. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat mengakibatkan risiko terjadinya peningkatan resistensi antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pola penggunaan antibiotik pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi ulkus diabetikum serta kerasionalan dalam penggunaannya. Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*. Pengambilan data secara retrospektif dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik pasien penderita diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi ulkus diabetikum berdasarkan jenis kelamin paling banyak terjadi pada perempuan (65%) dibandingkan laki-laki (35%), paling banyak terjadi pada rentang usia 55-64 tahun (44%) dengan tingkat keparahan paling banyak pada derajat III (86%). Pola penggunaan antibiotik digunakan adalah antibiotik dengan terapi tunggal (93%) dibandingkan antibiotik kombinasi (7%). Antibiotik tunggal yang paling banyak digunakan yaitu sefiksime (31%). Evaluasi ketepatan penggunaan antibiotik yaitu tepat dosis (93,45%) dan tepat interval waktu pemberian (83,17%).

**Kata Kunci : Antibiotik, Diabetes Melitus, Evaluasi Penggunaan Antibiotik, Ulkus Diabetikum**

## ABSTRACT

*Diabetic ulcers are a complication of diabetes mellitus. Diabetic ulcers are caused by poor circulation associated with peripheral neuropathy and peripheral vascular disease that can lead to infection. To prevent or treat infections, proper treatment is needed, one of which is by using antibiotic therapy. Inappropriate use of antibiotics can lead to an increased risk of antibiotic resistance. This study aims to describe the pattern of antibiotic use in patients with type 2 diabetes mellitus with complications of diabetic ulcers and the rationale for their use. This study uses a descriptive observational method with a cross-sectional research design. Retrospective data collection using a purposive sampling method. The results showed that the characteristics of patients with type 2 diabetes mellitus with complications of diabetic ulcers by gender were most common in women (65%) compared to men (35%), and most occurred in the age range 55-64 years (44%) with the most severe level in grade III (86%). The pattern of antibiotic use used was antibiotics with single therapy (93%) compared to combination antibiotics (7%). The single most widely used antibiotic was cefixime (31%). Evaluation of the accuracy of the use of antibiotics is the right dose (93.45%) and the right time interval of administration (83.17%).*

**Key words:** *Antibiotics, Diabetes Mellitus, Evaluation of Antibiotic Use, Diabetic Ulcer.*